

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan penulis tentang efektifitas presensi *finger print* terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati menghasilkan 3 kesimpulan penting, yaitu :

1. Penggunaan presensi *finger print* di SMP Negeri 2 Sedati sudah berjalan cukup. Hal ini di tunjukkan dari data yang di peroleh menunjukkan bahwa presensi *finger print* sudah berjalan dengan tertib dan baik. Dan dari hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa penggunaan presensi *finger print* di SMP Negeri 2 Sedati mencapai 70,6%, maka dari itu dapat diketahui bahwa penggunaan presensi *finger print* terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati cukup , karena berada diantara (56% - 75%)
2. Kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati selama proses belajar mengajar sebelum di gunakannya presensi *finger print* banyak mengalami pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar seperti datang ke sekolah terlambat dan pulang sebelum waktunya, tetapi setelah diterapkannya presensi *finger print* kedisiplinan mengajar guru dalam kategori cukup . Hal ini ditunjukkan dari data yang

diperoleh dan dari hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati mencapai 65,6%, maka dapat dikatakan bahwa kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati tergolong cukup. Karena berada diantara (56% - 75%).

3. Efektifitas presensi *finger print* terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati cukup baik dan berjalan dengan efektif, dikarenakan kerjasama yang baik para guru dalam menciptakan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh dan dari hasil penyebaran angket juga menunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,436$, dan dari hasil tersebut berarti menunjukkan bahwa $r_{xy} > r$ tabel berarti H_0 diterima yaitu adanya efektifitas presensi *finger print* terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati. Dan diketahui besarnya $r_{xy} = 0,436$ terletak antara 0,40-0,70. Yang artinya Antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang cukup. Berarti "efektifitas presensi *finger print* terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 2 Sedati adalah "cukup".

B. Saran

Dengan menggunakan presensi *finger print*, SMP Negeri 2 Sedati bisa dikatakan lembaga pendidikan yang update dalam pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi di lembaga pendidikan adalah suatu hal yang baik, karena teknologi informasi di kembangkan untuk

mempermudah pekerjaan manusia, termasuk pendisiplinan guru. Namun, setelah penulis melakukan berbagai macam pengamatan dan penelitian di lembaga ini ada beberapa catatan dan masukan yang mungkin berguna untuk meningkatkan pendisiplinan guru melalui penggunaan presensi *finger print* di SMP Negeri 2 Sedati Sidoarjo.

1. Operator *Finger print* seharusnya melaksanakan langkah-langkah penggunaan presensi *finger print* sesuai dengan prosedur agar semua fitur bisa dimanfaatkan sekolah.
2. Proses cetak hasil *finger print* seharusnya dilakukan secara berkala agar sekolah memiliki arsip hardcopy terkait dengan kedisiplinan guru. Arsip tersebut juga bisa digunakan untuk menganalisis kedisiplinan guru dan kemudian menindak lanjutinya.
3. Diperlukan aturan khusus, atau bahkan sanksi tegas untuk guru yang tidak melakukan presensi *finger print*.
4. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi baik secara rutin ataupun isidentil untuk mengevaluasi pelaksanaan pendisiplinan guru melalui penggunaan *finger print*.

Begitulah sekelumit catatan serta saran yang bisa saya berikan kepada sekolah sehingga menjadi bahan acuan untuk menjadi lebih baik kedepannya. Amin.